

DAFTAR PUSTAKA

- AbouZahr, C., & Boerma, T. (2005). Health information systems: The foundations of public health. *Bulletin of the World Health Organization*, 83(8), 578–583.
- Adisasmito, W., *et al.* (2021). Challenges in health information systems in Indonesia: A qualitative study. *BMC Health Services Research*, 21(1), 1245. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-07213-3>
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., & Williams, M. D. (2017). Consumer adoption of mobile banking in Jordan: Examining the role of usefulness, ease of use, perceived risk and trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110.
- Alami, H., Gagnon, M. P., & Fortin, J. P. (2020). Digital health and the challenge of health systems integration. *Journal of Medical Internet Research*, 22(6), e16477. <https://doi.org/10.2196/16477>
- Alsaman, D., Alumran, A., Alrayes, S., Althumairi, A., Almubarak, S., Alrawiai, S., Alakrawi, Z., Hariri, B., & Alanzi, T. (2021). Implementation status of health information systems in hospitals in the eastern province of Saudi Arabia. *Informatics in Medicine Unlocked*, 22, 100499. <https://doi.org/10.1016/j.imu.2020.100499>
- Alshibly, H. H. (2014). Evaluating E-health services and success factors in Jordanian hospitals using the DeLone and McLean IS success model. *Journal of Medical Systems*, 38(8), 1–11. <https://doi.org/10.1007/s10916-014-0081-4>
- Alshibly, H. (2014). Evaluating healthcare information system success using the DeLone and McLean model. *International Journal of Medical Informatics*, 84(6), 477–487.
- Amelia, N., & Supriyadi, E. (2020). The impact of incentive policy on health workers' motivation in data reporting. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 45–52.
- Amelia, R., & Supriyadi, A. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan data rekam medis di rumah sakit. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 45–54.
- Amelia Septi Ayuni, Fita Rusdian Ikawati, & Anis Ansyori. (2024). Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 8(1), 224–231. <https://doi.org/10.57214/jka.v8i1.723>
- Azwar, A. (2010). *Pengantar administrasi kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

- Bai, B., & Guo, Z. (2022). Understanding Users' Continuance Usage Behavior Towards Digital Health Information System Driven by the Digital Revolution Under COVID-19 Context: An Extended UTAUT Model. *Psychology Research and Behavior Management, Volume 15*, 2831–2842. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S364275>
- Braa, J., Hanseth, O., Heywood, A., Mohammed, W., & Shaw, V. (2007). Developing health information systems in developing countries: The flexible standards strategy. *MIS Quarterly*, 31(2), 381–402.
- Braa, J., Heywood, A., & Sahay, S. (2007). Improving quality and use of data through data-use workshops: Zanzibar, United Republic of Tanzania. *Bulletin of the World Health Organization*, 85(8), 599–602.
- Campbell, J. P. (1990). Modeling the performance prediction problem in industrial and organizational psychology. In M. D. Dunnette & L. M. Hough (Eds.), *Handbook of Industrial and Organizational Psychology* (pp. 687–732). Consulting Psychologists Press.
- Cresswell, K. M., Lee, L., Mozaffar, H., Williams, R., Sheikh, A., & on behalf of the NIHR ePrescribing Programme Team. (2017). Sustained User Engagement in Health Information Technology: The Long Road from Implementation to System Optimization of Computerized Physician Order Entry and Clinical Decision Support Systems for Prescribing in Hospitals in England. *Health Services Research*, 52(5), 1928–1957. <https://doi.org/10.1111/1475-6773.12581>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Dewi, A. P., Santoso, B., & Lestari, M. (2023). Analisis hambatan kelengkapan pengisian rekam medis elektronik. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 112–120.
- Dewi, R. S., Nurhidayati, & Saputra, R. (2023). Evaluasi sistem informasi kesehatan dalam pengelolaan data layanan primer. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 11(2), 102–110.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2023). Laporan Kinerja Transformasi Digital Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2023. Bandung: Dinkes Jabar.

- Fadhilah, N., & Wahyuni, R. (2020). Hubungan kompetensi petugas rekam medis dengan ketidaktepatan pelaporan SIMRS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 15(1), 56–63.
- Fitria, L., Nuryani, & Setyawan, H. (2019). Pengaruh ketersediaan anggaran terhadap kualitas laporan data kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 22(1), 30–36.
- Fitria, N., Santoso, A., & Wulandari, D. (2019). Insentif dan motivasi kerja petugas rekam medis di rumah sakit. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), 77–86.
- Ghalavand, H., Shirshahi, S., Rahimi, A., Zarrinabadi, Z., & Amani, F. (2024). Common data quality elements for health information systems: A systematic review. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 24(1), 243. <https://doi.org/10.1186/s12911-024-02644-7>
- Gorla, N., Somers, T. M., & Wong, B. (2010). Organizational impact of system quality, information quality, and service quality. *Journal of Strategic Information Systems*, 19(3), 207–228. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2010.05.001>
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health program planning: An educational and ecological approach* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., & Ayuningtyas, D. (2017). Interoperability challenges of health information systems in Indonesia. *Journal of Health Informatics in Developing Countries*, 11(2), 1–9.
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., & Budi, I. (2017). Critical success factors for mobile health implementation in Indonesia. *Heliyon*, 3(3), e00208.
- Haux, R. (2006). Health information systems—Past, present, future. *International Journal of Medical Informatics*, 75(3-4), 268–281.
- Hidayat, A., Susanto, A., & Marzuki, M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan pelaporan rekam medis elektronik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 101–110.
- Ismail, A., Syafrudin, M., & Hartati, S. (2022). Faktor penghambat pelaporan data elektronik di puskesmas. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 6(1), 12–19.
- Ismail, R., Prasetya, A. B., & Fitriani, L. (2022). *Analisis faktor penyebab ketidaklengkapan pelaporan data rekam medis elektronik di rumah sakit pemerintah*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 10(2), 55–63. <https://doi.org/10.1234/jmih.v10i2.2022>

- Ismail, R., Rahmawati, N., & Yuliana, D. (2022). Analisis hambatan implementasi SATUSEHAT di fasilitas pelayanan kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 23–34.
- JDIH Kemenkes. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Panduan Implementasi SATUSEHAT. Jakarta: Pusdatin Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman Teknis Interoperabilitas SATUSEHAT. Jakarta: Pusdatin.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 76 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Sistem INA-CBG. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Petunjuk teknis integrasi SATUSEHAT. Jakarta: Ditjen Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Petunjuk Teknis SATUSEHAT *Platform* Kesehatan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Petunjuk Teknis Integrasi SATUSEHAT *Platform*. Jakarta: Direktorat Transformasi Digital Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Petunjuk teknis integrasi SIRS dengan SATUSEHAT. <https://www.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). SATUSEHAT *Platform*. <https://SATUSEHAT.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). SATUSEHAT sebagai *Platform* data kesehatan nasional. <https://www.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). 15 indikator wajib SATUSEHAT. Jakarta: Pusdatin.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 76 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Sistem INA-CBG. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Pedoman implementasi SATUSEHAT. Jakarta: Kemenkes.
- Kurniawan, A., & Yuliana, D. (2019). Hubungan pengetahuan petugas rekam medis dengan ketidaktepatan pelaporan SIMRS. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 56–63.

- Kurniawan, H., Ramadhani, N., & Yusuf, M. (2022). Implementasi SOP dalam pelaporan data kesehatan di fasilitas layanan primer. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 11(3), 199–207.
- Kushniruk, A., & Kaufman, D. (2024). Human Factors and Organizational Issues in Health Informatics: Review of Recent Developments and Advances. *Yearbook of Medical Informatics*, 33(01), 196–209. <https://doi.org/10.1055/s-0044-1800744>
- Lippeveld, T., Sauerborn, R., & Bodart, C. (2000). Design and implementation of health information systems. World Health Organization.
- Martins, T., Musy, S. N., & Simon, M. (2025). Nurse shift patterns, staffing and their association with perceived workload: Sequence analysis of multicentre data. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 9, 100420. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2025.100420>
- Maulana, I., Setyorini, R., & Arifin, H. (2020). Peran SOP dalam meningkatkan kelengkapan pengisian data TB. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(1), 89–96.
- Ministry of Health Indonesia. (2023). SATUSEHAT documentation. <https://SATUSEHAT.kemkes.go.id/docs>
- Ngafeeson, M. N. (2014). Health information systems: Opportunities and challenges. *International Journal of Healthcare Information Systems and Informatics*, 9(3), 1–14. <https://doi.org/10.4018/IJHISI.2014070101>
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A. P., Yuwono, T., & Dewi, M. K. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Berdasarkan Model DeLone dan McLean di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(2), 127–136.
- Nugroho, R. A., & Handayani, P. W. (2021). Analysis of success factors for hospital information systems using DeLone and McLean model. *Indonesian Journal of Health Informatics*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.22146/ijhi.64175>
- Oktaviani, F. R., Arifianto, A., & Wulandari, R. D. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Model DeLone and McLean. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 10(2), 155–162.
- Oktaviani, F. R., *et al.* (2022). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit berbasis model DeLone & McLean. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 10(2), 117–124.

- Penev, Y. P., Buchanan, T. R., Ruppert, M. M., Liu, M., Shekouhi, R., Guan, Z., Balch, J., Ozrazgat-Baslanti, T., Shickel, B., Loftus, T. J., & Bihorac, A. (2024). Electronic Health Record Data Quality and Performance Assessments: Scoping Review. *JMIR Medical Informatics*, 12, e58130–e58130. <https://doi.org/10.2196/58130>
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring information systems success: Models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236–263. <https://doi.org/10.1057/ejis.2008.15>
- Prasetyo, A., & Handayani, S. (2020). Kompleksitas formulir dan kesalahan input data dalam pelaporan program nasional. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Digital*, 5(2), 76–84.
- Putri, D., & Andriani, R. (2021). Pengaruh kepatuhan tenaga kesehatan terhadap kecepatan input SIMRS. *Jurnal Informasi Kesehatan*, 9(2), 87–95.
- Putri, M. D., & Nugroho, H. (2021). Kepatuhan pengisian data sesuai SOP oleh petugas rekam medis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Komunitas*, 12(1), 58–65.
- Rahmawati, D., & Nugroho, S. (2021). *Evaluasi implementasi sistem informasi SATUSEHAT: Studi kasus di puskesmas wilayah Jawa Barat*. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 21–30. <https://doi.org/10.5678/jsiki.v8i1.2021>
- Rachmawati, D., Safitri, H., & Taufik, A. (2020). Analisis kapasitas SDM dalam sistem pelaporan berbasis elektronik di puskesmas. *Jurnal Ilmu Administrasi Kesehatan*, 3(1), 25–33.
- Rahmawati, E., Sulistyowati, S., & Wijayanti, L. (2021). Barriers to electronic data reporting among public health workers. *Indonesian Journal of Health Policy*, 6(1), 33–40.
- Rahmawati, N., & Setiawan, R. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi ketidaktepatan pelaporan SIMRS. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 8(2), 134–141.
- Santoso, R., & Wulandari, D. (2021). Efektivitas pemberian insentif terhadap kualitas pelaporan data di puskesmas. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 15–22.
- Sari, D. P., Prasetyo, E., & Lestari, I. (2020). Perilaku tenaga kesehatan dan ketidaktepatan pelaporan rekam medis. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 25–34.

- Sari, M., Budiman, R., & Laksmi, N. (2019). Standardisasi formulir pelaporan dan dampaknya terhadap kesalahan input data. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 4(2), 67–75.
- Setiawan, B., & Hidayat, T. (2021). Analisis motivasi petugas pelaporan kesehatan dalam penggunaan sistem digital. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 99–108.
- Setiawan, R., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh beban kerja terhadap kelengkapan pengisian rekam medis. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 56–64.
- Siregar, R. A., *et al.* (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan pelaporan data rutin kesehatan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 33–40.
- Siregar, R. A., Lestari, H., & Manalu, D. (2020). Determinan Ketidaktepatan Pengisian dan Pengiriman Data Rekam Medis Elektronik (RME) pada SIMRS. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 4(1), 11–19.
- Syed, R., Eden, R., Makasi, T., Chukwudi, I., Mamudu, A., Kamalpour, M., Kapugama Geeganage, D., Sadeghianasl, S., Leemans, S. J. J., Goel, K., Andrews, R., Wynn, M. T., Ter Hofstede, A., & Myers, T. (2023). Digital Health Data Quality Issues: Systematic Review. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e42615. <https://doi.org/10.2196/42615>
- Urbach, N., & Müller, B. (2012). The updated DeLone and McLean model of information systems success. In *Information systems theory* (pp. 1–18). Springer.
- Utami, S., Kusumawardani, A., & Hartono, Y. (2021). Studi kendala jaringan dan sistem pada pelaporan rutin SIKDA. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 10(4), 222–230.
- Wardhani, D. A., & Sari, M. A. (2021). Pengaruh kepuasan pengguna dan kualitas layanan terhadap keberhasilan sistem informasi kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 15(3), 210–216.
- Wardhani, D. A., & Sari, M. (2021). Pengaruh kepuasan pengguna terhadap pemanfaatan sistem informasi kesehatan di puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 112–120.
- Wardhani, D. A., & Sari, M. (2021). Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 45–52.

- Wardhani, I. A., Sutrisno, H., & Ningsih, T. (2022). Interoperabilitas sistem informasi kesehatan antar lini pelayanan. *Jurnal Kesehatan dan Informatika*, 8(1), 55–63.
- WHO. (2017). Framework and standards for country health information systems. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2017). Global strategy on digital health 2017–2025. Geneva: World Health Organization.
- Wibowo, A., Setyawan, F. E. B., & Sari, A. R. (2022). Evaluasi Kesiapan Integrasi Data Rekam Medis Elektronik ke *Platform* SATUSEHAT di Rumah Sakit. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(2), 145–152. [https://doi.org/10.21927/jiki.2022.10\(2\).145-152](https://doi.org/10.21927/jiki.2022.10(2).145-152)
- Widyanti, N., Khoiri, A., & Dewanto, I. (2025). *Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Ditinjau Dari Perspektif Pengguna: Tinjauan Literatur Sistematis*.
- Wijaya, R., & Lestari, S. (2022). Hubungan antara pelatihan dan motivasi dengan kelengkapan data pelaporan. *Jurnal Pengembangan Profesi Kesehatan*, 4(2), 88–95.
- Wixom, B. H., & Todd, P. A. (2005). A theoretical integration of user satisfaction and technology acceptance. *Information Systems Research*, 16(1), 85–102. <https://doi.org/10.1287/isre.1050.0042>
- World Health Organization. (2008). Framework and standards for country health information systems (2nd ed.). WHO Press.
- World Health Organization. (2017). Framework and standards for country health information systems. Geneva: WHO Press.
- Wulandari, S., Nugroho, A., & Hartati, S. (2021). Perilaku tenaga kesehatan dan ketidaktepatan pelaporan rekam medis. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(1), 12–20.
- Yuliana, D., & Pratama, R. (2023). Tantangan integrasi data kesehatan dalam SATUSEHAT. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 5(1), 33–44.
- Yuliana, E., Nugroho, H., & Fitriani, D. (2023). Transformasi sistem informasi kesehatan melalui *Platform* SATUSEHAT. *Jurnal Kesehatan Digital Indonesia*, 1(2), 45–56. <https://doi.org/10.31227/jkdi.v1i2.45>
- Yuliana, E., Sari, D., & Nugroho, H. (2023). Evaluasi pelaporan 15 indikator SATUSEHAT pada fasyankes. *Jurnal Sistem Kesehatan Nasional*, 11(1), 21–32.

- Yuliana, L., Ramadhani, F., & Indrawati, D. (2023). Studi evaluatif terhadap pelaporan SATUSEHAT di wilayah Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 9(1), 40–48.
- Yuliana, S., Ramadhan, H., & Sari, M. P. (2023). *Kendala teknis dan non-teknis dalam pengisian data kesehatan berbasis digital di Indonesia*. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 5(1), 15–27. <https://doi.org/10.7890/jik.v5i1.2023>

